

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era komunikasi yang semakin canggih menembus dimensi kehidupan ini, dampak positif yang dirasakan masyarakat dapat mempermudah proses kegiatan dilini kehidupan dan dampak negatif yang diperoleh bagi perkembangan anak adalah merosotnya nilai - nilai karakter pada diri anak. Apabila hal ini tidak segera diatasi sudah tentu akan berdampak kurang baik pada generasi mendatang. Sehingga permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian khusus dan adanya solusi dari kalangan pendidik dengan adanya penanaman nilai - nilai karakter pada anak melalui beberapa program yang dimiliki oleh beberapa lembaga pendidikan.

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha yang dilaksanakan oleh seorang pendidik, yang dapat mempengaruhi watak atau sifat pada anak didik yang meliputi hal yang dapat ditiru dari tingkah laku pendidik itu sendiri, serta cara seorang pendidik berbahasa atau bertutur kata dalam memberikan sebuah materi dan cara anak itu untuk saling menghormati atau bertoleransi.¹

Pendidikan karakter juga salah satu bentuk usaha yang disiapkan sedemikian rupa dan dilakukan secara teratur untuk membantu anak didik agar mengerti tentang nilai - nilai tingkah laku semua orang yang berkaitan bersama Allah SWT, diri sendiri, maupun sesama manusia umumnya.

¹ Hamdani Hamid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2013) hlm. 33

Pendidikan karakter merupakan usaha menghidupkan kembali pedagogik ideal - spritual yang sempat hilang karena diterjang gelombang-Positifisme. satu hal yang merupakan sebuah aspek yang paling penting untuk membentuk watak dan sifat seseorang, pendidikan karakter harus mampu untuk medongkrak para peserta didik dalam melaksanakan proses meskipun melalui jalan yang terjal demi menuju kesuksesan. Itu karena dalam diri anak didik terdapat dua dorongan inti atau sesuatu yang mendasar yaitu dorongan mempertahankan diri serta dorongan mengembangkan diri atau dorongan untuk belajar terus guna mencapai ciri - cita tertentu, ketika anak didik telah mampu menyeimbangkan dua dorongan inti itu, mereka akan menjadi pribadi dengan karakter yang matang.²

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk anak berfikir rasional, dewasa, dan bertanggungjawab, serta mengembangkan sikap mental yang terpuji, bersifat kasih sayang, penyabar, beriman, takwa, amanah, jujur, dan adil.³ Melalui pembelajaran karakter ini diharapkan anak bisa sendiri dalam memperkaya ilmu kepandaianya mengenai karakter tersebut, baik dalam mengontrol emosi serta memperkaya ilmu kepandaianya yang dimiliki didalam menjalani kehidupan setiap hari.

Pendidikan karakter wajib diajarkan pada anak sejak usia dini sebab pada saat usia dini itu sangat menentukan kapasitas atau bakat anak dalam memperluas kemampuan. Dengan seperti ini pendidikan karakter tidak hanya

² Abdullah Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam:isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 165.

³ M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), hlm.42.

sekedar memberikan makna - makna atau uraian tentang mana yang baik dan mana yang buruk, melainkan sebagai upaya untuk merubah sifat, watak, dan kepribadian dan keadaan lahir dan bathin pada manusia sesuai dengan nilai - nilai yang dianggap luhur dan terpuji.⁴

Tujuan untuk mencapai pendidikan karakter diperlukan beberapa hal anantara lain: menjalin kerjasama antara orang tua dengan anak didik, sebab sebagai orang tua harus mau menjadi relasi dalam mencetak sifat atau watak yang harus melekat pada anak didik, serta pihak lembaga pendidikan juga berperan dalam membiasakan keteladanan bagi anak didik dan masyarakat sekitar lingkungan menjadikan kehidupannya berwibawa, bersih, aman, tentram dan tidak terjadi kerusuhan serta keonaran dalam bentuk apapun.⁵

Tambong adalah salah satu nama Dukuh di Desa Wringinanom Kecamatan Sambit, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Berada di lereng gunung Gajah sebelah utara. Akses dari kota Ponorogo berjarak kurang lebih 30 KM, yang sebagian masyarakatnya sebagai pemroduksi genting dari tanah liat, sebagian ada yang bertani/buruh tani dan bercocok tanam, dengan jumlah penduduk paling padat di wilayah kecamatan Sambit .

Masyarakat Dukuh Tambong Desa Wringinanom Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo, pada era yang sekarang ini tingkat pemikirannya sudah jauh lebih maju, baik dari segi pendidikan, sosial dan keagamaannya, terbukti dari soal agama, mereka banyak yang menyekolahkan anaknya di lembaga

⁴Abdullah Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam:isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 165.

⁵Hamdan Hamid, dkk, *Pendidikan Karakter perspektif Islam* (Bandung: CV Putaka Setia 2013) hlm. 40.

non formal khususnya di Madrasah Diniyah Al-Huda tepatnya di Dukuh Tambong Desa Wringinanom, Kecamatan Sambit, Ponorogo, dengan jumlah mencapai 100 anak dari beragam anak berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh dari luar madrasah.

Berdasarkan penelitian awal di lapangan, bahwasanya Madrasah Diniyah Al-Huda Dukuh Tambong Desa Wringinanom telah menerapkan penanaman nilai - nilai karakter religius melalui program pembiasaan shalat berjama'ah. Sebab dengan pembiasaan shalat berjama'ah ini diharapkan anak-anak dapat memahami bahwa shalat itu suatu kewajiban bagi seluruh umat muslim, ketika sudah menjadi dewasa akan menjadi tanggungjawab pribadi dalam melakukannya.

Pembiasaan shalat berjama'ah ini menghasilkan sebuah dampak yang baik bagi anak - anak saat menanamkan nilai religius yaitu: disiplin, patuh, taat serta tunduk kepada para pendidik, orang tua, ramah terhadap lingkungan serta pada masyarakat pada umumnya, sehingga pembiasaan ini akan tetap tertanam dan akan melekat selamanya.

Pihak madrasah memberikan kesempatan kepada seluruh anak- anak , Ustadz, ustadzahnya setelah jam pelajaran selesai tepatnya pukul 16.00 WIB. Tepat pada waktu itu shalat asyar dilaksanakan, semua diwajibkan turut serta melaksanakan shalat berjama'ah, baik shalat fardhu maupun shalat sunnah. Proses shalatnya adalah anak - anak setelah wudzu segera mengambil tempat di dalam masjid lalu dengan tertibnya berjajar menempati barisan shaff, lalu imamnya sebelum shalat mulai memberikan himbauan kepada jama'ah

mengenai lurus nya barisan didalam shalat agar sempurna didalam shalatnya, kemudian baru lanjut untuk shalat berjama'ah.⁶

Sistem yang dipakai dari program sorogan hafalan juz amma adalah: anak menyimak cara yang disampaikan oleh ustadznya, baik mengenai bacaan, tartil dan suaranya, lalu anak disuruh untuk menirukan dari bacaannya tadi dan kemudian dilanjutkan untuk menghafalkan di rumah sesuai dengan yang diajarkan oleh kyainya tersebut dari satu surat ke surat yang lainnya, lalu di pertemuan berikutnya anak sudah bisa menyodorkan hafalannya sambil membawa kartu kendali yang sudah di berikan kepada anak - anak tersebut kepada kyainya, setelah dianggap sudah lancar maka kyainya memberikan keabsahan di kartu kendali yang di bawa oleh anak tersebut. Itu pertanda bahwa anak tersebut sudah bisa untuk melanjutkan hafalan - hafalan surat berikutnya/lanjutannya.⁷

Hafalan tersebut membuahkan hasil anak dapat berusaha mengamalkan kepada teman - temannya, bahkan ketika di rumah anak mau mengajarkannya kepada orang tuanya. Sehingga dari penanaman karakter melalui program sorogan hafalan jus amma tersebut, hasil yang diperoleh bagi anak ini adalah dapat mencerminkan sikap yang takdim, berbakti, tolong - menolong dengan sesama, mengamalkan ajaran yang dianut demi tegaknya agama islam.

Sikap takdim ini di lakukan oleh anak - anak dengan cara bersikap tunduk/patuh, bersalaman dengan menundukkan kepalanya, berjalan didepan kyai, ustadz, ustadzahnya dengan membungkukkan badannya, sehingga

⁶Lihat Transkrip Observasi nomor : 01/O/IV/2019 Dalam Lampiran Penelitian ini

⁷Lihat Transkrip Observasi nomor : 02/O/IV/2019 Dalam Lampiran Penelitian ini

tercipta suasana yang andap ashor antara anak-anak dengan kyai dan ustadz, ustadzahnya. Selain itu juga anak - anak sangat mencerminkan sikap setia terhadap aturan - aturan yang dilaksanakan baik ketika sudah di rumah maupun di madrasah tersebut.⁸

Berangkat dari hal tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul Penanaman Nilai - nilai Karakter Religius Anak Melalui Program Pembiasaan Shalat Berjama'ah dan Sorogan hafalan Juz Amma di Sekolah Diniyah Al-Huda Dukuh Tambong, Wringinanom, Sambit, Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut diatas, ada permasalahan - permasalahan yang menurut penulis sangat perlu untuk diteliti antara lain :

1. Bagaimana bentuk - bentuk Karakter melalui Shalat Berjama'ah dan Hafalan Juz Amma di Madrasah Diniyah Al-huda Dukuh Tambong Desa Wringinanom?
2. Bagaimana Strategi dalam menanamkan Karakter melalui Shalat Berjama'ah dan Hafalan Juz Amma di Madrasah Diniyah Al-huda Dukuh Tambong Desa Wringinanom?

⁸Lihat Transkrip Observasi nomor : 03/O/IV/2019 Dalam Lampiran Penelitian ini

3. Bagaimana nilai - nilai karakter yang muncul dari Shalat Berjama'ah dan Hafalan Juz Amma di Madrasah Diniyah Al-huda Dukuh Tambong Desa Wringinanom?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas tujuan dari sebuah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji bentuk - bentuk karakter melalui shalat berjama'ah dan hafalan juz amma di madrasah Diniyah Al-huda Dukuh Tambong Desa Wringinanom?
2. Untuk mengetahui Strategi dalam menanamkan karakter melalui sholat berjama'ah dan hafalan juz amma di madrasah Diniyah Al-huda Dukuh Tambong Desa Wringinanom?
3. Untuk mengetahui nilai - nilai karakter yang muncul dari shalat berjama'ah dan hafalan juz amma di madrasah Diniyah Al-huda Dukuh Tambong Desa Wringinanom?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan khazanah keilmuan, terutama dibidang Penanaman Karakter anak antara lain :

1. Manfaat berdasarkan pola pikir adalah :

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, berupa suguhan informasi keagamaan di dalam menerapkan penanaman nilai - nilai karakter atau

watak pada anak - anak melalui program pembiasaan shalat berjama'ah dan sorogan hafalan juz amma di Madrasah Diniyah tersebut.

2. Manfaat secara praktis :

- a. Buat diri peneliti sendiri, bahwa dari hasil penelitian ini bisa dipersembahkan untuk bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman didalam menyusun karya tulis ilmiah ini serta dapat digunakan sebagai syarat sebagai seorang sarjana.
- b. Bagi Pihak Madrasah, diharapkan selalu dapat menyajikan sebuah informasi mengenai penanaman nilai - nilai karakter anak melalui program pembiasaan shalat berjama'ah dan sorogan hafalan juz Amma di Madrasah Diniyah tersebut.
- c. Bagi guru madrasah Diniyah Al-Huda dapat menambah ilmu pengetahuan soal penanaman nilai-nilai karakter religius anak melalui program pembiasaan shalat berjama'ah dan hafalan juz Amma secara sorogan di Madrasah Diniyah tersebut.
- d. Untuk anak madrasah bisa merubah sifat, sikap, mental, dan nilai - nilai penanaman karakter melalui program pembiasaan sholat berjama'ah dan hafalan juz Amma secara sorogan di madrasah Diniyah tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Untuk Mengetahui gambaran secara umum dalam penulisan ini, peneliti penyusun skripsi ini berdasarkan dengan tata pedoman penulisan karya ilmiah terdapat lima bab dalam skripsi ini yaitu :

1.1 Bab I Pendahuluan

Pembahasan yang terdapat di bagian bab ini adalah Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan. Bagian bab ini merupakan kerangka awal penulisan sebagai penghantar untuk pembahasan bab selanjutnya.

1.2 Bab II Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori

Didalam bagian bab ini ada pembahasan yaitu Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Dalam hal tinjauan pustaka ini ada hasil penelitian terdahulu terdapat hubungannya dari masalah yang dikaji oleh peneliti. Sedangkan Landasan Teori ini mengkaji tentang deskripsi pembentukan karakter religius melalui kajian keislaman. Penggunaan teori ini sebagai referensi dalam penelitian.

1.3 Bab III Metode Penelitian

Dalam bagian bab ini mengkaji tentang cara penelitian antara lain sebagai berikut: Pendekatan dan macam - macam penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data, Validasi Data.

1.4 Bab IV Hasil Penelitian

Ulasan didalam Bab ini adalah mengenai dari penelitian yang telah dilakukan yang berupa Gambaran Umum Lokasi, Penyajian Data, dan Analisis Data.

1.5 Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi tentang penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

